

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah PDAM Kabupaten Bantul dan subyek dalam penelitian ini adalah pegawai PDAM Kabupaten Bantul sebanyak 136 orang.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data kepuasan kerja, motivasi, dan kinerja yang diperoleh dari sumber utama atau langsung didapat dari karyawan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan keterangan atau jawaban dalam kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian dipilih dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak pada populasi yang mempunyai anggota/unsur yang homogen (Jogiyanto, 2005).

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Supadi dkk (2000). Pemilihan rumus tersebut dimaksudkan agar setiap satuan sampel yang mungkin terpilih dari populasi dengan ukuran tertentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Adapun tingkat presisi yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 0,1 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Rumus besar sampel:

$$n = \frac{no}{1 + (no - 1)/N}$$

$$no = \frac{z^2 pQ}{d^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

z = Confident interval 95%; z tabel = 1,96

Q = 1 - p

d = *Sampling error* (presisi = 0,1)

P = Proporsi individu (0.5)

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan sampel pada pegawai PDAM Kabupaten Bantul dengan jumlah pegawai sebanyak 136 orang (N=136) adalah sebagai berikut:

$$no = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + (96 - 1)/136} = 56,52$$

Jadi besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 57 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei, dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden karyawan PDAM Kabupaten Bantul yang pada saat penelitian sedang menjalankan aktivitas di kantor..

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

a. Kepuasan kerja (X_2)

Kepuasan kerja merupakan penilaian dari pekerja yaitu seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhan (Hopeck dalam Sukmawati dan Susanto, 2001).

Indikator:

- 1) Pekerjaan yang penuh tantangan.
- 2) Sistem penghargaan yang adil.
- 3) Kondisi yang sifatnya mendukung kondisi kerja.
- 4) Sikap rekan sekerja.

Indikator-indikator kepuasan kerja mempunyai 20 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sangat puas (SP) = 5, puas (P) = 4, netral (N) = 3, tidak puas (TP) = 2 dan sangat tidak puas (STP) = 1.

b. Motivasi Kerja (X_2)

Motivator merupakan faktor pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang tersebut (Herzberg, 1998).

Indikator:

- 1) Karyawan termotivasi bekerja untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
- 2) Karyawan termotivasi bekerja untuk memberikan hasil kerja yang terbaik kepada PDAM Kabupaten Bantul.
- 3) Karyawan termotivasi bekerja untuk mendapatkan kekuasaan.
- 4) Karyawan termotivasi bekerja untuk bersahabat dan mengenal lebih dekat rekan kerja atau para karyawan.

Indikator-indikator motivasi kerja mempunyai 40 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2 dan sangat tidak setuju (STS) = 1.

2. Variabel Dependent

Kinerja (Y)

Kinerja adalah kesuksesan seseorang didalam melaksanakan sesuatu pekerjaan (Maier, 1986 dalam As'ad, 1992).

Indikator:

- a. Pencapaian target tepat waktu dan produktif.
- b. Objektifitas, jujur dan semangat pengabdian.
- c. Mempunyai keahlian, kemampuan bekerja dan kecakapan.

- d. Berani mengambil resiko, kelengkapan dan akurat dalam bekerja serta tanggung jawab dalam bekerja.
- e. Mampu bekerja sendiri.
- f. Inovatif, terobosan baru dan keterbukaan.
- g. Ketaatan dalam prosedur, disiplin dan dedikasi.

Indikator-indikator kinerja mempunyai 25 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sangat puas (SP) = 5, puas (P) = 4, netral (N) = 3, tidak puas (TP) = 2 dan sangat tidak puas (STP) = 1.

F. Uji Kualitas Instrumen

Pengujian hipotesis sangat dipengaruhi oleh kualitas data. Data penelitian tidak akan berguna apabila pengukuran instrumen yang digunakan tidak memperhatikan reliabilitas dan validitas yang tinggi, (Cooper dan Emy, 1985, dalam Shellyna dan Basu, 2002). Tahap awal penelitian perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur kesahihan dan keandalan alat ukur.

Uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas

Validitas ini digunakan untuk mengukur seberapa cermat alat ukur tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat diukur. Pada dasarnya validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah tiap

butir instrumen telah benar-benar mengungkapkan indikator yang ingin diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi antara score butir dengan total score signifikan pada tingkat 5% (Rahmawati, dkk., 2003).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) digunakan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan peneliti, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penelitian ini untuk mengukur reliabilitas digunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal, dengan teknik *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka kategori reliabel (Sekaran, 2000 dalam Rahmawati dkk., 2003).

G. Analisa Data dan Uji Hipotesa

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menggunakan

metode-metode tertentu yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga membentuk informasi yang berguna.

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif akan menggambarkan pendapat responden mengenai pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis data dengan menggunakan metode-metode yang berhubungan dengan alat statistik, pengujian hipotesis sampai pada kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Gujarati dalam Ghazali, 2002):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X_1 : Kepuasan kerja

X_2 : Motivasi

Y : Kinerja

a : Konstanta

b_1 - b_2 : Koefisien regresi

e : *Error*

Pengujian hipotesis

a. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan p (*probability*) dengan α (0,05).

Jika $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Untuk menguji hipotesis 3 dilakukan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan p (*probability*) dengan α (0,05).

Jika $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.